

BAB V

Penutup

V. 1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap 115 sampel rekam medis mengenai hubungan peningkatan kadar CRP dan D-dimer dengan derajat keparahan pasien rawat inap COVID-19 di RSPAD Gatot Soebroto periode 2020-2022 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Usia mayoritas pasien adalah kelompok usia >60 tahun dengan jumlah 46 pasien, disertai jenis kelamin mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 62 pasien.
2. Derajat keparahan mayoritas berada pada derajat keparahan berat-sedang sebanyak 63 pasien.
3. Mayoritas pasien memiliki kadar CRP >1 mg/dL sebanyak 76 orang.
4. Mayoritas pasien memiliki kadar D-dimer >500 ng/mL sebanyak 81 orang.
5. Terdapat hubungan bermakna antara kadar CRP dan D-dimer dengan derajat keparahan pasien COVID-19.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat mampu mematuhi protokol kesehatan pada masa transisi endemi COVID-19, seperti senantiasa menjaga kebersihan, membawa *hand sanitizer*, dan memakai masker di ruang publik jika kondisi tubuh dalam keadaan tidak sehat, serta telah melakukan vaksinasi wajib maupun booster.

V.2.2 Saran Bagi RSPAD Gatot Soebroto

Diharapkan tenaga profesional di RSPAD Gatot Soebroto senantiasa melakukan uji

kadar CRP dan D-dimer serum pada setiap pasien yang dicurigai mengalami COVID-19 karena dapat menjadi parameter prediktor derajat keparahan pasien. Bagian rekam medis RSPAD Gatot Soebroto juga diharapkan dapat meningkatkan kelengkapan data rekam medis pasien, memasukkan data rekam medis ke dalam sistem komputer, dan membuat salinan terpusat terkait data rekam medis yang sudah dimusnahkan.

V.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor dan variabel lain yang berkaitan dengan derajat keparahan pasien rawat inap COVID-19.